



Research Articles

**PENGARUH PENYULUHAN MENSTRUASI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI
MENARCHE PADA SISWI KELAS IV, V DAN VI DI SDN 1 LASIWA
KABUPATEN BUTON UTARA**

*The Effect Of Menstrual Counseling On Readiness To Face Menarche In Grade IV, V and VI
Students at SDN 1 Lasiwa North Buton Regency*

Wa Ode Masra¹, Julian Jingsung¹, Dwi Ayu Rahmawati^{1*}

¹⁾ Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: julianjingsung1990@gmail.com

Manuscript received: 10 September 2023. Accepted: 25 September 2023

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Menstruasi Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche Pada siswi Kelas IV, V dan VI di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah siswi SD Negeri 1 Lasiwa kelas IV,V,dan VI berjumlah 70 siswi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswi Kelas IV,V, dan VI yang belum mendapatkan haid pertama (Menarche) berjumlah 53 siswi. Metode pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Hasil Penelitian diperoleh nilai McNemar Test sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian pemberian penyuluhan menstruasi memiliki pengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi menarche dan hasil perhitungan Z hitung diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, atau $0.00 < 1.96$ dan nilai Exact Sig. (2-tailed) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian penyuluhan menstruasi terhadap kesiapan siswi menghadapi menarche di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara.

Kata kunci: *Penyuluhan Menstruasi, Kesiapan Menerche*

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of menstrual counseling on readiness to face menarche in grade IV, V and VI students at SDN 1 Lasiwa North Buton Regency. This study used pre-experimental research methods. The population in the study was students of SDN1 Lasiwa classes IV, V. and VI totaling 70 female students and the sample in this study was students of grades IV, V, and VI who had not received their first menstruation (Menarche) whose total number was 53 students. The sampling method uses Purposive Sampling. The results of the study obtained a McNemar Test value of $0.000 < 0.05$, thus the provision of menstrual counseling has an influence on student readiness in facing menarche and the results of the calculation of Z calculate obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, or $0.00 < 1.96$ and an Exact Sig. (2-tailed) value then H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an influence of providing menstrual counseling on the readiness of female students to face menarche at SDN 1 Lasiwa North Buton Regency.

Keywords: *Menstrual Counseling, Menerche Readiness*

PENDAHULUAN

Menarche merupakan timbulnya menstruasi yang merupakan proses fisiologis normal yang terjadi pada interval bulanan reguler. *Menarche* biasanya terjadi sekitar usia 12 tahun, *menarche* terjadi selama masa pematangan fisik dan seksual pada masa remaja yang dikenal sebagai masa pubertas pada Wanita (Sofiyati, 2022: 6). Penduduk dunia sebagian besar berada pada usia remaja. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan rentang usia remaja adalah 10-19 tahun remaja atau dalam istilah asing yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh kearah kematangan. Remaja adalah seseorang yang memiliki rentang usia 10- 19 tahun. Sebesar 25,3% anak perempuan mengalami *menarche* pada usia menjelang 12 tahun dengan usia *menarche* termuda usia 9 tahun (WHO, 2021, p. 22).

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, dengan membagi kelompok umur usia remaja yaitu dalam rentang usia 10-18 tahun (Kemenkes RI, 2014). Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), jumlah remaja Indonesia pada tahun 2018 mencapai 66,94 juta jiwa. Jumlah remaja perempuan di Indonesia tercatat 32.737.062 jiwa (SDKI, 2017: 12).

Anak perempuan pada usia tertentu akan mencapai tahapan kematangan biologis pada organ - organ seksual, yang ditandai dengan haid pertama atau disebut *menarche*. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 terdapat sekitar 5,2% anak-anak di Indonesia memasuki usia *menarche* dibawah usia 12 tahun dan sebesar 25,3% remaja putri mengalami *menarche* pada usia menjelang 12 tahun, Standar kehidupan yang semakin membaik, memberikan dampak pada penurunan usia *menarche* ke usia yang lebih muda (*menarche* dini). Indonesia menempati urutan ke-15 dari 67 negara dengan penurunan usia *menarche* mencapai 0,145 tahun perdekade. Pergeseran usia *menarche* ke usia yang lebih muda, akan menyebabkan remaja putri mengalami dampak stres emosional (Nabila, 2022, p. 32).

Setiap remaja mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam menerima perubahan biologis semasa remaja yaitu mulai tumbuhnya kematangan, baik kematangan fisik maupun kematangan sosial-psikologis. Seiring dengan perkembangan biologis, maka pada usia tertentu seseorang akan mencapai tahapan kematangan organ-organ seks, yang ditandai dengan haid pertama atau yang disebut *menarche* (Arisani and Wahyuni, 2019).

Umumnya 19,4% remaja mulai mengalami *menarche* pada usia 11-12 tahun. *Menarche* dapat menimbulkan perubahan psikologis bagi remaja putri berupa emosional, yaitu perasaan cemas atas dasar ketidaktauhan dengan perubahan yang di anggap baru (Trismiyana, Italia and Zofitri, 2020).

Berdasarkan hasil sensus penduduk populasi penduduk di Provinsi Sulawesi tenggara remaja putri Pada lima tahun terakhir yang di rekapitulasi dari data laporan BPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Usia *Menarche* Pada Remaja Putri Di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018-2022

Remaja Putri (10-19 Tahun)				
No	Tahun	Remaja Putri	<i>Menarche</i> (10-14 Tahun)	Persentase (%)
1	2018	221.311	112.142	50.67
2	2019	212.229	90.932	42.85
3	2020	228.281	106.571	46.68
4	2021	230.486	118.662	49.55
5	2022	214.620	107.306	49.99

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah populasi remaja putri di Provinsi Sulawesi Tenggara dan meningkatnya remaja putri dengan usia *menarche* untuk setiap tahunnya, dimana pada tahun 2022 mengalami peningkatan hingga 49,99% remaja putri dengan usia 10-19 tahun di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 2 Data Usia Menarche Pada Remaja Putri Di Kabupaten Buton Utara tahun 2018-2022

Remaja Putri (10-19 Tahun)				
No	Tahun	Remaja Putri	Menarche (10-14 Tahun)	Persentase (%)
1	2018	5189	2411	46.46
2	2019	5002	2322	46,42
3	2020	5231	2753	52,63
4	2021	6115	3119	51,01
5	2022	6027	3267	54.20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Utara

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah populasi remaja putri di Kabupaten Buton Utara dan ditemukan peningkatan pula jumlah remaja umur *menarche* untuk setiap tahunnya, dengan melihat usia *menarche* yaitu rentang umur 10-14 tahun pada tahun 2022 merupakan persentase tertinggi hingga 54,20%.

Tabel 3 Data Siswi Putri Kelas IV, V, dan VI Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara tahun 2018-2022

Tahun	Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Total
	n	%	N	%	N	%	
2018	16	27.59	20	34.48	22	37.93	58
2019	20	27.78	24	33.33	28	38.89	72
2020	25	29.41	28	32.94	32	37.65	85
2021	24	31.17	25	32.47	28	36.36	77
2022	20	39.71	22	32.35	28	27.94	70

Sumber: SDN 1 Lasiwa

Kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi dan perhatian yang baik sehingga remaja putri akan lebih tenang dan siap menghadapi *menarche*. Dari data diatas diketahui pada tahun 2021 memiliki jumlah siswi terbanyak yaitu 85 siswi dan pada tahun 2023 Ditemukan untuk siswi kelas IV berjumlah 20 siswi (39.71%, Kelas V berjumlah 22 siswi (23.35%), dan kelas VI terdapat 28 siswi (27.94%) (SDN 1 Lasiwa, 2022).

Penelitian terdahulu dengan judul yang relevan pada penelitian Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap persiapan menghadapi *menarche* pada siswi SD 060963 di Kecamatan Medan Belawan kota Medan tahun 2020, diketahui Hasil Uji Wilcoxon nilai $P(0.001) < (0,05)$ Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan interpretasi ada pengaruh yang signifikan Pendidikan kesehatan terhadap kesiapan menghadapi *menarche* (Rangkuti, 2021).

Penelitian oleh Sofiyati, (2022) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi dengan Kesiapan *Menarche* Siswi Kelas 6 di SD Negeri 1 Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, hasil uji statistic *Kendall Tau* dengan hasil p value = 0,017 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan menstruasi dengan kesiapan *menarche* siswi.

Sekolah Dasar Negeri 1 Lasiwa terletak di Jalan Poros Maligano -Labuan Desa Lasiwa,Kecamatan Wakorumba Utara, dimana daerah ini belum memiliki akses jaringan internet yang memadai yang bisa memudahkan Orang Tua siswi mengakses informasi terkait *Menarche*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 1 Lasiwa diperoleh informasi bahwa sebagian dari siswi Kelas IV, V dan VI belum mengetahui tentang *menarche* (haid pertama) dimana hal tersebut masih dianggap tabu oleh orang tua untuk diperbincangkan pada anak-anak mereka dan juga sekolah belum memberikan pelajaran mengenai kesehatan reproduksi khususnya mengenai *menarche*.

Berdasarkan data dan beberapa penelitian terdahulu yang diulas untuk sebagai dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Penyuluhan Menstruasi Terhadap Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada siswi Kelas IV, V dan VI di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest*. Dalam desain penelitian ini digunakan metode penyuluhan kelompok. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan, lalu dilakukan pengukuran akhir setelah Perlakuan (Sugiyono, 2019 :19). Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi SD Negeri 1 Lasiwa Kelas IV berjumlah 20 siswi, kelas V 15 siswi dan kelas VI 18 siswi, yang belum mendapatkan haid pertama (*Menarche*) yang keseluruhan jumlahnya adalah 53 siswi, Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Jumlah Responden terdiri dari 53 Responden dengan diberikan peralakuan Pendidikan Kesehatan dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah dimana evaluasi sesudah perlakuan (penyuluhan menstruasi) dilaksanakan pada hari yang sama. Dimana dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel serta diberikan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi kesiapan siswi menghadapi menarche sebelum diberikan Penyuluhan Menstruasi di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara

Kesiapan Menghadapi Menarche	Sebelum diberikan penyuluhan	
	f	%
Siap	20	37.74
Belum Siap	33	62.26
<i>Jumlah</i>	53	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Bersadarkan tabel 4 di ketahui terdapat siswi belum siap menghadapi menarche sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 33 orang siswi atau 62.26%, dan siswi yang sudah siap menghadapi menarche sebanyak 20 orang atau 37.74%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi kesiapan siswi menghadapi menarche setelah diberikan Penyuluhan Menstruasi di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara

Kesiapan Menghadapi Menarche	Sesudah diberikan penyuluhan	
	f	%
Siap	49	92.45
Belum Siap	4	7.55
<i>Jumlah</i>	53	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Bersadarkan tabel 5 di ketahui terdapat siswi belum siap menghadapi menarche setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 4 orang siswi atau 7.55%, dan siswi yang sudah siap menghadapi menarche sebanyak 49 orang atau 92.45%.

Tabel . 6 Distribusi Frekuensi Kesiapan menghadapi menarche sebelum diberikan Penyuluhan Menstruasi pada siswi kelas IV, V dan VI di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara

Kesiapan Menghadapi Menarche	Sebelum diberikan Penyuluhan						Total	
	Kelas IV		Kelas V		Kelas VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Siap	6	30.00	7	46.67	7	38.89	20	37.74
Belum Siap	14	70.00	8	53.33	11	61.11	33	62.26
Jumlah	20	100	15	100	18	100	53	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan perlakuan diketahui responden yang menyatakan siap menghadapi *menarche* berjumlah 20 responden (37.74%), dan responden dengan dinyatakan tidak menghadapi *menarche* berjumlah 33 (62.26%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan siswi yang menyatakan belum siap untuk menghadapi *menarche* yaitu sebanyak 62.26%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi kesiapan menghadapi menarche sesudah diberikan Penyuluhan Menstruasi pada siswi kelas IV, V dan VI di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara

Kesiapan Menghadapi Menarche	Sesudah diberikan Penyuluhan						Total	
	Kelas IV		Kelas V		Kelas VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Siap	19	95.00	13	86.67	17	94.44	49	92.45
Belum Siap	1	5.00	2	13.33	1	5.56	4	7.55
Jumlah	20	100	15	100	18	100	53	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan penyuluhan menstruasi diketahui responden yang menyatakan siap menghadapi *menarche* berjumlah 49 responden yang terdiri dari kelas IV berjumlah 19 siswi, kelas V 13 siswi dan kelas VI 17 siswi atau (92.45%). Sedangkan responden yang menyatakan belum siap menghadapi *menarche* berjumlah 4 siswi yang terdiri dari kelas IV 1 siswi, Kelas V 2 siswi dan Kelas VI 1 siswi atau (7.55%).

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, terlihat bahwa kedua kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians keduanya menunjukkan populasi yang homogen. Oleh karena itu, jenis analisis datanya menggunakan analisis statistik nonparametris untuk komparasi dua sampel yang dependen. Dalam hal ini, metode analisis yang digunakan adalah *Uji Mc Nemar* (Mc Nemar Test).

Tabel 8 Distribusi Pengaruh pemberian penyuluhan menstruasi terhadap kesiapan siswi kelas IV, V dan VI dalam menghadapi menarche di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara.

Kesiapan Menghadapi	PRE		POST		Tes Statistic Sig. (2-tailed)		Mean
	f	%	f	%	Mc Nemar	Z	
Belum Siap	33	62,26	4	7,55	0,000	0,000	0,3774
Siap	20	37,74	49	92,45			
Jumlah	53	100	53	100			0.9245

Sumber: Data primer tahun 2023

Tabel 8 menunjukan bahwa hasil *McNemar Test* nilai $0.000 < 0.05$, berarti pemberian penyuluhan menstruasi berpengaruh Terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi *menarche*. Dan hasil perhitungan Z

diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, atau $0.00 < 1.96$ dan nilai *Exact Sig. (2-tailed)* maka H_0 ditolak, dengan interpretasi ada pengaruh penyuluhan menstruasi terhadap kesiapan menghadapi *menarche*. Hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua data pretest dan post test Nilai Rata (*mean*) untuk Pemberian penyuluhan menstruasi mengalami peningkatan rata-rata kesiapan siswa dalam menghadapi *menarche* yaitu sebelumnya 0.3774 meningkat menjadi 0.9245.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh nilai *McNemar Test* sebesar $0.000 < 0.05$, berarti pemberian penyuluhan menstruasi berpengaruh Terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi *menarche*. Dan hasil perhitungan Z_{hitung} diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, atau $0.00 < 1.96$ dan nilai *Exact Sig. (2-tailed)* maka H_0 ditolak, dengan interpretasi dinyatakan ada pengaruh signifikan dari hasil pemberian perlakuan. Dapat diuraikan bahwa sebelum dilakukan perlakuan ditemukan terdapat 33 (62.26%) siswi atau responden yang belum siap menghadapi *menarche* dan setelah dilakukan perlakuan dengan penyuluhan menstruasi ditemukan 4 (7.55%) responden yang menyatakan belum siap menghadapi *menarche*, atau dapat disimpulkan bahwa masih ada 4 responden atau siswi dengan tidak merubah sikapnya untuk menyatakan sikap siap menghadapi *menarche*, hal ini dapat dimungkinkan adanya faktor lain yang menghambat perubahan 4 (7.55%) siswi menyatakan belum siap yaitu kurangnya pemahaman, pengetahuan yang minim dan usia yang cukup muda.

Menarche adalah periode menstruasi pertama yang ditandai dengan munculnya perubahan secara fisiologis yang meliputi perubahan fisik dan mental Ranguti et al., (2022). *Menarche* merupakan pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa. Jumlah darah yang hilang saat menstruasi bervariasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketebalan endometrium, pengobatan, serta penyakit yang terkait dengan proses pembekuan darah (Rahagia et al., 2019).

Pemberian penyuluhan atau pendidikan tentang *menarche* (pertama kali menstruasi) dapat meningkatkan kesiapan siswi menghadapinya karena beberapa alasan antara lain yaitu; Penyuluhan memberikan informasi tentang apa itu *menarche*, prosesnya, dan perubahan fisik yang terjadi pada tubuh siswi. Dengan pengetahuan ini, siswi akan lebih siap secara mental dan emosional menghadapi perubahan tersebut. Seringkali, ketidaktahuan tentang *menarche* dapat menyebabkan kecemasan dan rasa takut pada siswi. Penyuluhan membantu mengatasi kekhawatiran tersebut dengan memberikan penjelasan yang jelas dan akurat, sehingga siswi merasa lebih siap dan yakin dalam menghadapi masa pubertas (Trismiyana, Italia and Zofitri, 2020).

Penyuluhan juga dapat membantu siswi untuk mempersiapkan kebutuhan praktis terkait *menarche*, seperti cara menggunakan pembalut, cara mengatasi nyeri menstruasi, dan kebersihan selama menstruasi. Dengan begitu, siswi akan merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi situasi tersebut. Penyuluhan tentang *menarche* juga dapat membantu siswi untuk lebih memahami tubuhnya sendiri dan siklus menstruasinya. Ini dapat membantu mereka memantau kesehatan reproduksi mereka dan mengidentifikasi adanya perubahan yang abnormal atau perlu mendapatkan perhatian medis. Selama penyuluhan, siswi dapat belajar bahwa menstruasi adalah hal yang alami dan umum dialami oleh sebagian besar perempuan di dunia. Hal ini dapat membantu mengurangi rasa malu atau stigma yang mungkin terkait dengan menstruasi, dan siswi akan merasa lebih nyaman membicarakannya dengan teman-temannya atau orang dewasa terpercaya. Penyuluhan tentang *menarche* juga dapat mencakup aspek-aspek kesehatan reproduksi dan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Ini termasuk penekanan pada pentingnya menjaga kebersihan saat menstruasi, menghindari penyebaran infeksi, dan memahami pentingnya kesehatan reproduksi dalam hidup Perempuan (Sofiyati, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan tentang *menarche* membantu siswi merasa lebih siap menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi saat masa pubertas, serta memberikan dukungan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi proses ini dengan lebih baik.

Secara biologis, *menarche* terjadi pada usia 10-19 tahun. Usia untuk mencapai fase terjadinya *menarche* dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor suku, genetik, gizi, sosial, ekonomi, dan lain-lain. Gejala menjelang menstruasi terjadi hampir di seluruh bagian tubuh, dan berbagai sistem yang ada dalam tubuh, antara lain adanya rasa nyeri di payudara, sakit pinggang, pegal linu perasaan seperti kembung, muncul jerawat, lebih sensitif, dan biasanya terdapat perubahan emosional seperti perasaan suntuk, marah dan sedih yang disebabkan oleh adanya pelepasan beberapa hormon (Sinaga et al., 2021).

Kesiapan menghadapi menstruasi yaitu suatu kondisi awal dari remaja yang akan menghadapi menstruasi yang membuatnya siap dan tidaknya terhadap respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan

tertentu. Menurut Hidayah at al., (2018) prinsip-prinsip kesiapan meliputi: 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi), 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling mempengaruhi), 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengetahuan, 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan (Widyawati, 2020 : 1)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hidayah dan Palila, (2018), dengan judul Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu, dimana hasil Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yaitu uji korelasi *product moment* dari Pearson dengan menggunakan program komputer SPSS. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = .305 dengan taraf signifikansi $p = .008$ ($p < .01$), sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini oleh Sumarsih, Nurfadillah dan Dwi Asti, (2018) dengan judul *Anxiety Levels During Menarche Among Female Students At State Junior High School 1 of Ayah*, diperoleh hasil penelitian berdasarkan Karakteristik siswi SMP Negeri 1 Ayah mayoritas berasal dari siswi kelas VII sebanyak 65 siswi (38,2%) dan berusia 13 tahun sebanyak 98 siswi (14,1%) saat *menarche*. Kecemasan saat *menarche* (menstruasi pertama) pada siswi SMP Negeri 1 Ayah, mayoritas mengalami cemas ringan sebanyak 67 responden (39,4%).

Penelitian yang sama sebelumnya juga dilakukan oleh Rahagia dan Anggrasar, (2019) dengan judul Perbedaan tingkat kecemasan remaja yang sedang mengalami *menarche* antara yang di beri konseling dan yang tidak tentang menstruasi di SDN ngantru 3 dan SMP 1 trenggalek dengan hasil penelitian bahwa tingkat kecemasan remaja yang mengalami *menarche* yang tidak diberi konseling mengalami cemas ringan (48,64%), mengalami cemas sedang (51,36%). Tingkat kecemasan remaja yang mengalami *menarche* yang diberi konseling tidak mengalami kecemasan atau normal (51,36%), mengalami cemas ringan (48,64%). Dari hasil uji statistik Mann Whitney U test nilai Z hitung = -7.238 dengan P-value sebesar 0.000. lebih kecil dari alpha ($\alpha = 5\%$) yaitu ($0.000 < 0.050$), sehingga H_0 ditolak.

Sebagai informasi penelitian yang relevansi dengan judul penelitian ini dilakukan oleh Rangkuti, (2021), dengan judul Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap persiapan menghadapi *menarche* pada siswi SD 060963 tahun 2020, dimana diperoleh Hasil Uji *Wilcozone* nilai P ($0.001 < 0,05$) Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan interpretasi ada pengaruh yang signifikan Pendidikan kesehatan terhadap kesiapan menghadapi *menarche*

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang di anggap mendukung dengan hasil penelitian ini termasuk beberapa riset yang relevan dimuat dalam pembahasan ini maka peneliti berasumsi bahwa pentingnya edukasi kesehatan khususnya penyuluhan menstruasi bagi siswi yang menghadapi *menarche*, dimana fakta lapangan ditemukan selain pusat sekolah dengan akses yang cukup jauh dari fasilitas kesehatan, serta rendahnya kesadaran masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak perempuan memberikan edukasi terkait *menarche* dan pubertas, hal ini sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswi. Selain itu juga dikarenakan beberapa budaya masih di anggap tabu bagi orang tua memberikan edukasi terkait kesehatan seksual dan pubertas pada remaja putrinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa nilai p-value = $0.000 < 0,05$ yang berarti Ada Pengaruh Penyuluhan Menstruasi Terhadap Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas VI,V, dan VI di SDN 1 Lasiwa Kabupaten Buton Utara. Dengan nilai P- Value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Disarankan kepada Tenaga kesehatan, Orang tua dan guru sekolah dasar agar secara berkesinambungan untuk memberikan edukasi kepada siswi yang menghadapi *menarche* sebagai bentuk Upaya pengenalan dini terkait pubertas dan kesehatan seksual..

DAFTAR PUSTAKA

- Arisani, G. and Wahyuni, S. (2019) 'Virtual Learning Education about Adolescent Growth and Development', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 1–9. Available at: <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/download/1292/1122/7868>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Buton (2022) *Profil Kesehatan Kabupaten Buton*. Buton.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara*. Kendari.
- Hidayah, N. and Palila, S. (2018) 'Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu', *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), pp. 107–114. doi:10.15575/psy.v5i1.2021.
- Kemenkes RI (2014) 'Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana', *Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak*, 1(1), pp. 1–80.
- Nabila, F.S. (2022) *PERKEMBANGAN REMAJA Adolescence*.
- Rahagia, R. and Anggrasari, anggun pranessia (2019) 'Perbedaan tingkat kecemasan remaja yang sedang mengalami menarche antara yang di beri konseling dan yang tidak tentang menstruasi di SDN ngantru 3 dan SMP 1 trenggalek', *Jurna kesehatan*, 9(2), pp. 175–180.
- Rangkuti, S. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Persiapan Menghadapi Menarche pada Siswa SD 060963 Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 1–6.
- SDN 1 Lasiliwa (2022) *Buku Registrasi Induk Siswa*. Lasaliwa, Buton Utara.
- Sinaga, E. et al. (2017) *Manajemen Kesehatan Menstruasi*, Universitas Nasional IWWASH Global One. Jakarta. Available at: [http://repository.unas.ac.id/1323/1/B3-erna-Buku Kesehatan Menstruasi.pdf](http://repository.unas.ac.id/1323/1/B3-erna-Buku%20Kesehatan%20Menstruasi.pdf).
- Sofiyati, S. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi dengan Kesiapan Menarche Siswi Kelas 6 di SD Negeri 1 Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon', *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(1), pp. 01–10. doi:10.33024/mahesa.v2i1.5756.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, T., Nurfadillah, M. and Dwi Asti, A. (2018) 'Anxiety Levels During Menarche Among Female Students At State Junior High School 1 of Ayah', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(2), pp. 14–17. doi:10.26753/jikk.v14i2.282.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (2017) *SDKI 2017*. Available at: <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR342/FR342.pdf>.
- Trismiyana, E., Italia, I. and Zofitri, I.R. (2020) 'Penyuluhan kesehatan tentang menarche menggunakan metode ceramah pada siswi kelas VI', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 170–176. doi:10.33024/hjk.v14i2.1814.
- WHO (2021) *National Health Statistics Reports (Trends and Patterns in Menarche in the United States)*. Available at: <https://www.cdc.gov/nchs/products/index.htm>.
- Widyawati (2020) *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Available at: http://perpustakaan.bsm.ac.id/assets/files/buku_ajar_pendidikan_dan_promosi_kesehatan_buk_widya.pdf.